

**ANALISIS *SOCIAL REPORTING* OLEH PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA
(Studi Kasus: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-
2019)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

SUCI OLIVIA PARAMITA
16043032/2016

Dosen Pembimbing :

Herlina Helmy, SE, Ak., M.S.Ak., CA

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS SOCIAL REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA

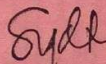
(Studi Empiris pada Bank Muamalat Indonesia pada Tahun 2017-2019)

Nama : Suci Olivia Paramita
NIM / TM : 16043032 / 2016
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi


Padang, Desember 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi


Sany Dwita, SE, Ak, M.Si, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Dosen Pembimbing,


Herlina Helmi, SE, Ak, M.S.Ak, CA
NIP. 19800327 200501 2 002




HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis *Social Reporting* pada Perbankan Syariah
di Indonesia (Studi Kasus : Bank Muamlat
Indonesia 2017-2019)
Nama : Suci Olivia Paramita
NIM / TM : 16043032 / 2016
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2021

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Herlina Helmy, SE, Ak., M.S.Ak., CA	1. 
2.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	2. 
3.	Anggota	Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Olivia Paramita
NIM/Tahun Masuk : 16043032/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Kemantan Tinggi, 12 Agustus 1998
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Patenggangan No. 4c, Kel. Air Tawar Barat,
Kec. Padang Utara, Kota Padang
No. Hp : 082278419214
Judul Skripsi : Analisis *Social Reporting* oleh Perbankan Syariah
di Indonesia (Studi Kasus : Laporan Tahunan Bank
Muamalat Indonesia Tahun 2017-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2022



Suci Olivia Paramita
NIM. 16043032

ABSTRAK

Suci Olivia Paramita : 2016/16043032 : Analisis *Social Reporting* oleh Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus : Laporan Tahunan Bank Muamalat Tahun 2017-2019).

Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang menjadi perhatian utama dunia. Kesulitan dalam mengakses perbankan di daerah pedesaan serta tidak adanya jaminan yang cukup dalam memperoleh pembiayaan merupakan kendala yang dihadapi masyarakat kurang mampu. Perbankan syariah adalah salah satu institusi yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang pada hakekatnya bersumber dari Al Qur'an dan Sunnah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengungkapan keadilan sosial oleh Bank Muamalat Indonesia untuk mendapatkan bukti bahwa BMI memang melaksanakan pertanggungjawaban sosial mereka terhadap masyarakat sesuai dengan yang diharuskan oleh alquran dan tidak semata karena kewajiban pelaporan saja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengeksplorasi pelaporan sosial oleh salah satu bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan penekanan khusus pada pengungkapan terkait keadilan sosial, pengentasan kemiskinan dan redistribusi kekayaan. Penelitian ini menggunakan 3 *annual report* BMI yaitu pada tahun 2017-2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif interpretif dengan metode analisis content.

Hasil penelitian menunjukkan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dalam pengungkapan keadilan sosial sebagian besar sudah sesuai dengan syariat islam. Pada tema kepatuhan syariah dengan terang dijelaskan dan diungkapkan dalam *annual report* bahwa semua kegiatan operasional dan produk bank muamalat sudah sesuai dengan ketentuan syariah dimana hal ini dinyatakan langsung oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Muamalat Indonesia. Begitupun pada tema kontribusi masyarakat, baitul maal dan qard hasan. ditemukan bahwa semua kegiatan yang dilakukan merupakan agenda rutin sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT dan masyarakat. Namun, ditemukan bahwa pada tema pendanaan proyek sosial bank tidak secara rutin diungkapkan dan terdapat kelangkaan pengungkapan pada tema skema dan akses pembiayaan untuk masyarakat kurang mampu. Dari 5 subtema pada tema ini BMI hanya mengungkapkan 2 subtema saja. Tidak adanya pengungkapan pada skema untuk melatih staf dalam menangani masalah keuangan mikro atau untuk mendapatkan pengalaman dan skema pemberdayaan perempuan.

Kata Kunci : Analisis isi, Bank syariah, Keadilan Sosial, Pengungkapan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Social Reporting* oleh Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus : Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2019). Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Syamsir dan Ibunda tersayang Ermaneli yang telah melimpahkan seluruh cinta, kasih sayang serta perhatian baik moril dan materil, tanpa doa dan dukungan ayah dan ibu semua tidak akan sampai sejauh ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada Ibu Herlina Helmy, SE, Ak., M.S.Ak., CA selaku pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Sany Dwita , SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc dan Ibu Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak selaku penelaah dan penguji, yang sudah menyambut dengan senyuman dan mengakhiri juga dengan senyuman terimakasih banyak ibuk.
5. Keluarga tercinta, untuk ayah yang tidak pernah lelah sedikitpun mengumpulkan pundi-pundi untuk anaknya, ibu yang tidak pernah putus doanya, terimakasih yang tiada akhirnya untuk kalian, ini hadiah dari Suci untuk Ayah & Ibu. Zikran, adek pertama yang sudah mau supirin kemana-

mana semangat ya sekolahnya ada orangtua yang harus kita banggakan. Nenek dan Kakek yang sudah memberi segalanya beserta doanya, sehat selalu.

6. Teruntuk sahabat-sahabat penulis dari masa putih abu-abu yang sama-sama lolos snmptn di UNP. Selymut sepupu sebelah rumah, terimakasih selalu ada disetiap momentnya dan selalu masak saori saus tiram setiap paginya. Elvia dan Sefa yang selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat walaupun sudah ditinggal (wisuda) duluan tahun kemaren. Kalian keluargaku di Padang, semangat terus untuk capai cita-cita kalian ya!!
7. Terimakasih banyak untuk warga kelas B kesayanganku Zara, Sonia, Yoli, Vio, Bima, Ayu, Cayu, Tari, Fiko, Anya, Olie, Pau, Zahra, Tya, Ninik, Ikal, Awin, Dede, Iwan, Jerry, Nanda, Ridho Randa, Ridho Ham, Willy, Aulia dan Adela. Terimakasih sudah selalu hadir dan selalu mendoakan dari awal hingga akhir, semangat terus dan selesaikan apa yang harus diselesaikan, semua harus jadi orang biar homestaynya ke Negeri !!! Love You.
8. Terimakasih banyak untuk calon Istri-Istri Sholehah Zara dan Sonia lagi:), Aning, Vega, Ina, Nike, Ica, dan Putri. Sudah bertahan dari semester satu dan tetap utuh, semangat terus ya sayang!
9. Terimakasih banyak untuk 2 orang manusia yang tidak tau malu Malwa dan Linia. Dari ikut HMJ sama-sama, saling ngeluh ini itu di dunia perkuliahan, pokoknya selesai ujian harus ada refreshing ngabisin duit. Lala yang selalu mau diajak kemanapun sampe Bukit Tinggi cuma buat nemenin self healing haha jadi berantem sama deno kan. Linia yang sampai sekarang masih

berjuang sama-sama meskipun ditinggal lala duluan kita masih semangat yakan niaaa!

10. Terimakasih untuk grup skripsi srepettt : Linia, Wahyu, Anja, Alan dan Inul. Selalu anter jemput kalo mau keluar. Perjuangan banget ya dari UKTBK sampai saat ini. Sukses terus kalian!
11. Zara dan Sonia, konco gilo. Terimakasih banyak untuk kegilaan dan momen yang udah kita buat, sukses untuk kita bertiga.
12. Terimakasih untuk Zara (lagi dan lagi) dan Iwan, yang selalu fast respon nanyain masalah skripsi, yang selalu sabar dan bersemangat memberi masukan dan sebagainya meskipun lagi kerja. Semoga kalian sukses terus ya!
13. Terimakasih untuk keluarga kedua penulis, Juliansyah dan ibu Tia, yang telah memberikan motivasi dan segalanya. Atas semua kebaikannya saya sangat bersyukur dipertemukan dan menjadi bagian dari keluarga hangat ini.
14. Terimakasih untuk Nanda Perdana atas semua ocehan pedasnya yang sangat memotivasi penulis dan dukungan emosional yang diberikan sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Terimakasih banyak sebesar-besarnya untuk bang Anshari, yang sudah sangat mempermudah semuanya dari awal hingga akhir. Sukses selalu!
16. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang

sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Pengungkapan (<i>Disclosure</i>)	11
2. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	12
3. Keadilan Sosial dalam Islam	17
4. Bank Muamalat Indonesia (BMI).....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Pemilihan Sampel	26
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	27
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27
1. Kepatuhan terhadap Syariah.....	28
2. Pendanaan Proyek Sosial	29
3. Skema dan Akses Pembiayaan untuk Masyarakat Kurang Mampu .	29
4. Kontribusi terhadap Masyarakat.....	29
5. Fungsi Sosial berupa Baitul Mal.....	30
6. Qard Hasan	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perbankan Syariah.....	32
B. Temuan Penelitian	33
1. Kepatuhan terhadap Syariah.....	33
2. Pendanaan Proyek Sosial	34
3. Skema dan Akses Pembiayaan untuk Masyarakat Kurang Mampu .	37
4. Kontribusi terhadap Masyarakat.....	41
5. Fungsi Social berupa Baitul Mal	45
6. Qard Hasan	46
C. Analisis Temuan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan.....	56
C. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu	19
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang menjadi perhatian utama dunia. Kesulitan dalam mengakses perbankan di daerah pedesaan serta tidak adanya jaminan yang cukup dalam memperoleh pembiayaan merupakan kendala yang dihadapi masyarakat kurang mampu. Oleh sebab itu, untuk mengurangi tingkat kemiskinan maka solusinya adalah membantu mereka dalam memperoleh pembiayaan.

Perbankan syariah adalah salah satu institusi yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang pada hakekatnya bersumber dari Al Qur'an dan Sunnah. Perbankan Islam adalah institusi yang unik karena tidak hanya fokus pada isu-isu ekonomi saja tetapi juga yang lebih penting pada perandimensi sosial dan spritual (Meutia, 2010). Oleh sebab itu, pemberian pelayanan kepada masyarakat kurang mmapu merupakan salah satu klaim sektor perbankan syariah (Kamla & Rammal, 2013).

Dusuki dan Dar (2005) mengatakan bahwa pada perbankan syariah, tanggung jawab sosial sangat relevan untuk dibicarakan mengingat beberapa faktor berikut yaitu perbankan syariah berlandaskan prinsip syariah yang meminta mereka untuk beroperasi dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, adanya prinsip atas ketaatan pada perintah Allah dan Khalifah, dan yang terakhir adanya

prinsip atas kepentingan umum terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan.

Semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah dan pertumbuhan industri perbankan syariah Indonesia yang semakin meningkat maka hal tersebut menyorot perhatian masyarakat terkait dalam hal pengungkapan laporan tahunan yang diharapkan sudah sesuai syariat islam. Industri keuangan syariah di Indonesia merupakan pemasaran syariah terbesar di dunia. Mengingat di Indonesia merupakan mayoritas penduduk muslim dan indikasinya terlihat berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada juli 2018 merupakan rekor tertinggi nasabah simpanan perbankan syariah yang mencapai 23,22 juta nasabah (Banjarnahor, 2018). Maka dari itu sudah sewajarnya keuangan syariah di Indonesia patut dikembangkan lebih luas.

Meskipun sebagian pihak berpendapat bahwa bank syariah pada dasarnya sama saja dengan bank konvensional (Khan, 2010). Oleh sebab itu, bank syariah diharapkan tidak hanya menjalankan kegiatan operasional berdasarkan aturan sosial, namun juga menjunjung keadilan dalam kepedulian sosial. Bank syariah harus memiliki tanggung jawab untuk mengungkapkan kegiatan mereka apakah sudah sejalan dengan prinsip syariah dan keadilan sosial pada laporan tahunan mereka sebagai konsekuensinya. Menurut para ahli, *enterprise theory* lebih tepat untuk suatu sistem ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah, karena menekankan akuntabilitas yang lebih luas. Hal ini sebagaimana

dinyatakan oleh Trituwono (2007) bahwa diverifikasi kekuasaan ekonomi ini dalam konsep syariah sangat direkomendasikan, mengingat syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja. Namun demikian, *enterprise theory* perlu dikembangkan lagi agar memiliki bentuk yang lebih dekat lagi dengan syariah. Pengembangan dilakukan sedemikian rupa, hingga akhirnya diperoleh bentuk teori dikenal dengan istilah *Shariah Enterprise Theory* (SET) (Triyuwono, 2007 : 2-3)

Shariah Enterprise Theory (SET) merupakan teori yang tepat untuk menganalisis pengimplementasian tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah. Hal ini karena dalam *Shariah Enterprise Theory* Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh *stakeholders* adalah amanah dari Allah SWT yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk melaksanakan tujuan dengan cara yang telah ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah (Meutia, 2010: 49).

Triyuwono juga berpendapat bahwa *Shariah Enterprise Theory* dikembangkan berdasarkan metafora zakat berkarakter keseimbangan. Keseimbangan secara implisit mengandung nilai egoistic-altruistik, material-spiritual, dan individu-jamaah. Konsekuensi keseimbangan ini menyebabkan *Shariah Enterprise Theory* memiliki kepedulian pada *stakeholders* yang luas yaitu Allah, manusia, dan alam. *Shariah Enterprise Theory* menempatkan Allah SWT sebagai *stakeholders* tertinggi. Pernyataan tersebut bertujuan membangkitkan kesadaran ketuhanan para

penggunanya. *Stakeholders* kedua yaitu manusia, manusia disini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu *direct stakeholders* (pemegang saham, karyawan, kreditor, pemerintah, pemasok, pelanggan, dan sebagainya) dan *indirect stakeholders* (meliputi masyarakat secara umum khususnya *mustahiq* dan lingkungan alam dalam arti menjaga, memperbaiki dan melestarikan alam). *Stakeholders* ketiga adalah alam. Alam adalah pihak yang memberikan kontribusi bagi hidup dan matinya perusahaan sebagai pihak Allah dan manusia (Triyuwono, 2007).

Bank syariah merupakan salah satu industri keuangan syariah yang tiap tahunnya melaporkan kinerjanya berupa laporan tahunan atau *annual report* kepada masyarakat. *Annual report* merupakan sebuah bukti tertulis tentang kinerja yang dilakukan perusahaan ataupun institusi dalam satu periode. *Annual Report* ini dipublikasikan oleh perusahaan atau institusi sebagai senjata bagi perusahaan dan institusi dalam menunjukkan kualitas kerja mereka masing-masing. Salah satu bank syariah yang mempublikasikan *Annual Report* dengan baik ialah Bank Muamalat Indonesia.

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia, sudah selayaknya Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan fungsi sosialnya dan harus melakukan pengungkapan sosial dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan survey yang dilakukan per Agustus 2018 bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) menempati posisi kedua bank syariah terbaik di Indonesia. Berbicara tentang bank

syariah maka tidak lepas dari Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip-prinsip islam di segala aspek operasional. Pada 2018 BMI berhasil meraih penghargaan yaitu *Best Islamic Financial Institution Indonesia* dari *Global Finance World's Best Islamic Financial Institutions Awards 2018*. Kesuksesan Bank Muamalat Indonesia dalam meraih penghargaan tersebut tidak lepas dari pengungkapan informasi yang mereka berikan kepada para *stakeholder*. Transparansi informasi yang diberikan Bank Muamalat Indonesia kepada para *stakeholder* menunjukkan bahwa BMI memiliki *annual report* yang sangat baik. Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti menjadikan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melaksanakan penelitian tentang pengungkapan keadilan sosial diantaranya adalah Kamla & Rammal (2013) mengungkapkan bahwa bank syariah menekankan karakter religious mereka melalui klaim bahwa mereka mematuhi ajaran syariah, namun dalam pengungkapan mereka tidak memiliki informasi yang spesifik atau rinci mengenai skema atau inisiatif pengentasan kemiskinan atau peningkatan keadilan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum & Solihin (2019) mengungkapkan bahwa bank syariah di Indonesia kurang mampu menjelaskan peran mereka dalam pengentasan kemiskinan atau meningkatkan keadilan sosial dimasyarakat.

Studi ini mengeksplorasi pelaporan sosial oleh salah satu bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan penekanan khusus pada pengungkapan terkait keadilan sosial, pengentasan kemiskinan dan redistribusi kekayaan. Bank syariah memasarkan diri mereka secara signifikan atas dasar etika dan sosial (Kuran, 2006; Visser, 2009). Mereka mengklaim membangun ajaran Syariah (hukum Islam), yang tujuan utamanya adalah tercapainya keadilan sosial (Ahmed, 1991; Iqbal, 2002). Di dalam konteks, pasal tersebut memberikan penjabaran dari pengungkapan dan kritik terhadap kebisuan dan penghilangan laporan bank-bank Islam terhadap isu-isu keadilan sosial. Kami menggunakan kritik tetap untuk mengeksplorasi klaim komitmen bank syariah terhadap Syariah dan sosial keadilan, dan apakah klaim ini didukung oleh pengungkapan spesifik dan kegiatan sebenarnya (El-Gamal, 2006; Hamoudi, 2007; Kuran, 2006; Masocha dan Weetman, 2007; Norreklit, 2003). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif tentang potensi perbankan Syariah untuk lebih memenuhi potensi keadilan sosial tersebut.

Studi akuntansi yang berhubungan langsung dengan masalah keadilan sosial dan kemiskinan sedang membutuhkan ekspansi lebih lanjut (Ball and Seal, 2005; Kamla, 2009; Shapiro, 2009). Ball and Seal (2005) mengungkapkan bahwa ini bahkan terjadi dalam studi akuntansi sosial dan lingkungan. Banyak studi yang berkonsentrasi pada kategori pengungkapan seperti lingkungan alam, karyawan, komunitas, dan

pelanggan (Ernst dan Ernst, 1976 et seq; Gray et al., 1995; Guthrie dan Parker, 1990; Kamla, 2007; Unerman, 2000) tanpa adanya penekanan khusus pada keadilan sosial atau pengentasan kemiskinan. Selanjutnya, sosial dan lingkungan literatur akuntansi sejauh ini kurang memperhatikan industri perbankan (Branco dan Rodrigues, 2008; Thompson dan Cowton, 2004), dan untuk konteks non-Barat dan perspektif (Parker, 2011). Selain itu, terlepas dari kekhawatiran teoretis yang diklaim dari Akuntansi Islam dengan isu-isu etika dan masyarakat, sedikit perhatian telah diberikan kepada pengentasan kemiskinan, kesetaraan atau keadilan sosial (Kamla, 2009; Maali et al., 2006). Penelitian ini mencoba untuk mengisi kesenjangan ini dalam literatur dengan berfokus pada keadilan sosial dan pengentasan kemiskinan sebagai tema utama dalam meneliti pelaporan sosial oleh bank. Penelitian ini mengembangkan penelitian Kamla dan Rammal (2013) dan Hanum dan Sholihin (2019) yang lebih tefokus pada salah satu bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia pada rentan waktu observasi laporan tahunan 3 tahun pelaporan dari tahun 2017-2019.

Dengan demikian, penelitian ini melampaui beberapa penelitian sebelumnya studi tentang pelaporan sosial oleh bank Islam dalam penekanannya pada mengekspos retorika kontradiktif dalam cita-cita dan aktivitas bank syariah. Menyoroti kontradiksi seperti itu memberikan peluang bagi bank syariah (dan pemangku kepentingannya) untuk menjadikan sebagai kesadaran diri tentang peran sosial mereka yang

sebenarnya dan klaim yang mereka buat untuk peran tersebut. Pada realisasi ini, peneliti berharap, dapat mendorong perubahan peran sosial bank syariah di masa depan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian sebelumnya mengambil sampel perbankan syariah yang ada di Indonesia, namun penelitian kali ini ingin berfokus pada satu objek penelitian yaitu Bank Muamalat Indonesia. Kedua, perbedaan pada tahun sampel penelitian, dimana penelitian ini melakukan observasi laporan tahunan 3 tahun pelaporan dari tahun 2017-2019, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran terbaru mengenai pengungkapan pada bank syariah terutama pada Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengungkapan keadilan sosial oleh Bank Muamalat Indonesia. Oleh sebab itu pada penelitian ini lebih tepat menggunakan metode *content analysis*. Pendekatan *content analysis* digunakan untuk menilai 6 tema pengungkapan keadilan sosial (kepatuhan terhadap syariah, pendanaan untuk proyek sosial, kontribusi masyarakat, fungsi sosial baitul mal dan *qard hasan*).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis *Social Reporting* pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus: Laporan Tahunan Bank Muamalat Tahun 2017-2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bank muamalat mengungkapkan tanggung jawab keadilan sosial perusahaannya?
2. Apakah informasi-informasi terkait dengan tanggung jawab keadilan sosial yang diungkapkan oleh bank muamalat sesuai dengan konsep dan karakteristik pengungkapan tanggung jawab keadilan sosial?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Memahami dan menganalisis informasi-informasi apa saja terkait dengan tanggung jawab keadilan sosial yang diungkapkan bank muamalat.
2. Memahami dan menganalisis seberapa besar kesesuaian antara informasi terkait dengan tanggung jawab keadilan sosial yang diungkapkan bank muamalat dengan konsep dan karakteristik pengungkapan tanggung jawab keadilan sosial yang telah ditentukan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis tentang *Social Reporting* khususnya pengungkapan keadilan sosial pada perbankan syariah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk para peneliti selanjutnya untuk memperluas pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan praktik pengungkapan tanggung jawab sosial bagi bank syariah terutama pada bank muamalat.